

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Didasarkan pada perolehan hasil penelitian asesmen formatif dalam aktivitas *learning community* menggunakan *transcript-based lesson analysis* yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan seperti pada pemaparan di bawah ini.

1. Pola pertanyaan yang terjadi dalam kelas didominasi oleh pertanyaan di level *elicit*, *manage*, dan *clarify* selama tiga siklus pembelajaran. Upaya guru untuk memperkokoh pemahaman siswa melalui pertanyaan level *extend*, *probe*, dan *challenge* masih sangat minim. Berdasarkan pola kualitas pertanyaan ini, maka praktik asesmen formatif guru masih berada dalam kategori tradisional.
2. *Feedback* yang diberikan oleh guru selama tiga siklus pembelajaran di dominasi oleh *feedback* netral yang disertai dengan pertanyaan lanjutan. *Feedback* netral ini cenderung tidak membatasi pemikiran siswa seperti *feedback* evaluatif, sehingga siswa bisa dengan bebas menyampaikan gagasannya tanpa takut disalahkan oleh guru. Dominansi *feedback* jenis ini mengarahkan praktik asesmen formatif yang berada dalam kategori demokratis. Namun karena pertanyaan lanjutan di ketiga siklus berada pada pertanyaan level *elicit*, *clarify*, *extend* dan *managerial* maka praktik asesmen formatif guru masih berada dalam ranah demokrasi yang tradisional.
3. *Task* dalam LKS berbentuk uraian terbuka yang pengerjaannya didampingi oleh pertanyaan kunci yang berpusat pada guru dan terkadang ekspositori guru dominan pula di dalamnya. Dari jawaban yang tertera dalam LKS, mayoritas siswa mengungkapkan pengetahuan factual, dan hanya sedikit jawaban siswa yang menyinggung pengetahuan procedural dan skematik. Cara siswa menjawab dengan hanya memindahkan informasi dari sumber

referensi sehingga walaupun kebenaran jawaban dapat diidentifikasi, hanya sedikit saja yang bisa diketahui dari sejauh mana siswa paham dengan gagasan yang diajukannya tersebut. Tendensi jawaban siswa yang singkat dan minim elaborasi tersebut membutuhkan interpretasi bahkan investigasi lanjutan misalnya dalam dialog klasikal untuk melihat motif pemahaman siswa tersebut.

B. Implikasi

Penggunaan transcript-based lesson analysis pada penelitian praktik asesmen formatif guru IPA SMP dalam aktivitas *learning community* ini memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Kompetensi profesional guru dalam penguasaan konsep materi sangatlah berdampak pada praktik asesmen formatif guru dalam pembelajaran di kelasnya. Kualitas pertanyaan dan *feedback* yang diberikan oleh guru dalam kelasnya akan mencerminkan seberapa demokratis dan dialogis pembelajaran tersebut bagi siswanya. Praktik ini dapat bergeser kualitasnya menjadi lebih baik apabila didukung dengan penguasaan konsep guru yang matang dan koheren dengan persiapan pembelajaran yang dilakukan dan guru beserta *learning community* nya mampu merefleksikan serta mengambil isu krusial dalam pembelajaran dan menerapkan *outcome* dari refleksi untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Dengan penguasaan konsep guru yang lebih kokoh dan matang, maka akan mempermudah dalam menentukan *task* yang lebih menantang dan *learning trajectory* yang lebih efektif yang ditandai dengan pemberian pertanyaan yang memperdalam pemahaman konsep siswa dan pemberian *feedback* yang merefleksikan sejauh mana pemahaman siswa.
2. *Transcript-based lesson analysis* yang digunakan dalam penelitian ini memberikan sejumlah fakta kelas yang valid berupa pola pikir dan ucapan guru-siswa selama pembelajaran di kelas. Kehadiran data kelas yang otentik ini membuat analisis yang digunakan oleh peneliti lebih objektif lagi bukan hanya berdasar pada perasaan observer saat mengobservasi pembelajaran di kelas. Penggunaan analisis ini secara

Nurul Janah, 2018

KAJIAN DESKRIPTIF ANALITIS PRAKTIK ASESMEN FORMATIF GURU IPA SMP DALAM AKTIVITAS
LEARNING COMMUNITY MENGGUNAKAN TRANSCRIPT-BASED LESSON ANALYSIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih luas dapat menggambarkan lebih detail sejauh mana guru belajar dari pembelajarannya dan sebagai bahan kajian yang relevan bukan hanya dalam internal sekolah seperti supervisi pembelajaran saja, namun juga untuk pemerintah dalam rangka mengambil kebijakan pendidikan yang lebih solutif.

C. Rekomendasi

Merujuk pada proses dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi untuk penelitian ke depan yang lebih baik. Berikut ini merupakan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

1. Karena *transcript-based lesson analysis* berpusat pada ucapan dan pola pikir siswa-guru yang verbal, maka pemilihan partisipan kelas yang konversan akan mempermudah peneliti dalam menganalisis pembelajaran.
2. Untuk hasil penelitian yang lebih mendasar, sejak awal peneliti dapat menentukan siswa target yang sesuai dengan masalah yang ingin dikemukakan dan optimalkan data baik itu transkrip ataupun observasi yang intensif pada siswa target ini.
3. Optimalisasi *instant transcript* yang telah dilakukan dalam kelas sebagai dasar data yang objektif pada saat sesi refleksi pembelajaran. Dengan memberikan fakta verbal yang terjadi dalam kelas, maka refleksi akan berfokus pada dialog kunci yang menggambarkan isu mana yang benar-benar krusial untuk diperbaiki di pembelajaran selanjutnya. Karena refleksi yang dilakukan lebih mendetail dan membutuhkan waktu yang relative lama, maka peneliti dapat melakukan penelitiannya dengan mempertimbangkan kelonggaran waktu yang tersedia di sekolah.
4. Untuk kualitas full transkrip yang lebih baik, perekaman video kelas minimal membutuhkan 1 *handycam* statis untuk melihat keseluruhan kelas dan 1 *handycam* mobile untuk melihat pergerakan kelompok, serta perekaman audio untuk guru dan beberapa kelompok siswa. Untuk hasil penelitian yang lebih mendetail dan komprehensif, perekaman di

setiap kelompok dengan tambahan beberapa perekam video dan audio akan memberikan data yang lebih kaya.